

TUJUAN DAN SASARAN TERAPI OKUPASI

oleh : Nurdayati Praptiningrum, M.Pd
Prodi PLB FIP UNY

TUJUAN TERAPI OKUPASI

- ▶ Tujuan Terapi Okupasi menurut Joko Martono (1992):
 1. Diversional, menghindari neurosis dan memelihara mental
 2. Pemulihan fungsional
 3. Latihan-latihan pre-vokasional
- 

Maksud dari tujuan di atas:

- ▶ Tujuan no. 1
 - **Diversional** : maksudnya berusaha memecahkan masalah dan mengalihkan perhatian (menghindari neurosis), terutama bagi individu yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan

- **Memelihara mental :**
 - Intelektual: menghitung, mengelompokkan, mengatasi masalah, menghindari rintangan
 - Emosi: menarik diri, marah-marah, tidak percaya diri dsb.
 - Dorongan dan motivasi: dengan perhatian dan penghargaan atas keberhasilan individu, memberi tugas sesuai kemampuan
- 

▶ Tujuan no 2

- Pemulihan fungsional : maksudnya mengfungsikan kembali anggota tubuh yang mengalami gangguan yaitu; otot-otot, persendian, urat saraf, serta kondisi umumnya dapat berfungsi secara optimal, sehingga dapat memenuhi kebutuhan hidupnya

▶ Tujuan no 3

- Latihan pre-vokasional : memberi peluang persiapan menghadapi tugas pekerjaan yang sesuai dengan kondisinya
- Langkah-langkah yang diperlukan: mengadakan penyuluhan, peningkatan pelayanan, bimbingan karir dll., serta penyusunan program latihan yang sesuai dan jelas

Berdasarkan tujuan tersebut

Elmira Martini (1981)

Mengemukakan bahwa "Pada mulanya latihan atau kegiatan fisik untuk mereka merupakan normalisasi fungsi tubuh dan kesehatan"

Namun kemudian meningkat kepada normalisasi penyesuaian dan pengembangan fungsi berpikir

Tujuan terapi okupasi secara umum:

Mengembalikan fungsi fisik, mental, sosial dan emosi, dengan mengembangkan semaksimal mungkin serta memelihara fungsi yang masih baik dan mengarahkan sesuai dengan keadaan individu agar dapat hidup layak di masyarakat

SASARAN TERAPI OKUPSI

- ▶ Aspek Fisik
 - ▶ Aspek Intelektual
 - ▶ Aspek Sosial
- 

Aspek Fisik

- ▶ Peningkatan pertumbuhan dan perkembangan fisik untuk daya tahan tubuh
 - ▶ Kecepatan gerak, kemampuan gerak dan kekuatan
 - ▶ Pemulihan fungsi tubuh, pemeliharaan gerak sendi, perbaikan kekuatan dan kontrol otot, koordinasi sensomotorik
- 

lanjutan

- ▶ Peningkatan keterampilan gerak sendi, menggali potensi gerak tubuh, memperluas pengalaman dan perkembangan gerak, melakukan gerak yang mengarah pada prestasi

Aspek Intelektual

- ▶ Cara individu untuk menambah pengetahuan tentang tubuh sebagai : sarana gerak, kebiasaan hidup sehat, menyelesaikan masalah yang dihadapi dan peningkatan kreativitas

Aspek Sosial

- ▶ Peningkatan hubungan sehat dalam kelompok
 - ▶ Dapat memimpin dan mengikuti kepemimpinan orang lain
 - ▶ Dapat berlatih dalam kelompok besar maupun kecil
 - ▶ Dapat menggunakan alat-alat dan sumber bahan yang terdapat dalam alam sekitarnya
- 